



Mapping research trends based on Tenopir taxonomy in Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Journal

Pemetaan tren penelitian berdasarkan taksonomi Tenopir pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Siti Rohaya¹, Darofi Duwi Lestari²

^{1,2}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

^{1,2}Jalan Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

Article Info

Corresponding Author:

Siti Rohaya

siti.rohaya@uin-suka.ac.id

History:

Submitted: 11-11-2024

Revised: 12-06-2025

Accepted: 21-08-2025

Keyword:

information technology; research trend; library; information; Tenopir taxonomy

Kata kunci:

teknologi informasi; tren penelitian; perpustakaan; informasi; taksonomi Tenopir

Abstract

Introduction. This study aims to map research trends based on the Tenopir taxonomy from one of the reputable journals in information and library science in Indonesia: the journal of Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP).

Research Methods. This quantitative descriptive research used a co-word analysis approach and subjects are grouped using Tenopir taxonomy.

Data Analysis. The data collected are 108 BIP journal articles from 2019-2023. They were analyzed using a reference management tool Zotero and Microsoft Excel then all data were processed using VOSviewer using Tenopir taxonomy.

Results. Mapping research trends in 2019 - 2023 based on keywords found 5 highest keywords subjects: [1] COVID-19, [2] library, [3] librarian, [4] archives and [5] bibliometrics. Meanwhile, based on the standardization results, we found [1] library science, [2] librarianship, [3] management, [4] social legal & ethical aspects of information and [5] archives. However, the study of information technology showed the peak in 2023. This shows that information technology is an important part of libraries and information dissemination, and can be predicted to be the next topic trend.

Conclusion. Mapping articles using the Tenopir taxonomy is effective to expand the theme of study as one theme can be executed to be several studies. This can be the focus and scope of articles to show the research trends in BIP journals.

Abstrak

Pendahuluan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren penelitian berdasarkan taksonomi Tenopir pada salah satu jurnal bereputasi utama di bidang informasi dan perpustakaan yaitu jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP).

Metode penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan pendekatan analisis *co-word* dan subjek dikelompokkan menggunakan taksonomi Tenopir.

Data Analisis. Data yang dikumpulkan adalah 108 artikel tahun 2019-2023 yang dianalisis menggunakan perangkat lunak yaitu “zotero, Microsoft Excel” dan diolah dengan “VOSviewer” serta diklasifikasi menggunakan taksonomi Tenopir.

Hasil. Pemetaan tren penelitian tahun 2019 – 2023 berdasarkan kata kunci terdapat 5 kata kunci/subjek tertinggi; [1] COVID-19, [2] library, [3] librarian, [4] archives dan [5] bibliometrics. Berdasarkan hasil klasifikasi adalah [1] library Science, [2] librarianship, [3] management, [4] social legal & ethical aspect of information dan [5] achieves. Namun kajian tentang teknologi informasi hadir cukup signifikan pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi menjadi bagian penting bagi perpustakaan dan ketersebaran informasi, sehingga dapat menjadi tren selanjutnya.

Kesimpulan. Pemetaan dengan taksonomi Tenopir mampu memperluas tema kajian karena satu tema dapat memiliki beberapa subjek kajian, sehingga dapat memperluas fokus dan cakupan artikel sesuai tren penelitian di jurnal BIP.



Copyright © 2025 by
Berkala Ilmu Perpustakaan
dan Informasi

All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the UGM Library and Archives.

 <https://doi.org/10.22146/bip.v21i2.17574>

A. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, bidang perpustakaan dan informasi telah mengalami transformasi yang signifikan sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi (Rohaya et al., 2023). Kondisi ini menjadi tantangan bagi penyelenggara dunia perpustakaan dan informasi untuk menyesuaikan kebutuhan perpustakaan dan informasi terhadap teknologi informasi (Yew et al., 2022) yang menjadi perantara dalam ketersebaran ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang terus berkembang disebabkan oleh berbagai faktor antara lain adanya penelitian dan dipublikasikan secara ilmiah. Publikasi ilmiah yang memiliki peran penting dalam mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan salah satunya adalah jurnal (Arlina et al., 2022). Jurnal dapat mempengaruhi cara pikir sekelompok orang. Isi jurnal diperlukan dalam jangka waktu yang singkat, namun bermanfaat selama beberapa tahun atau bahkan lebih lama. Penerbitan jurnal ilmiah bertujuan untuk berbagi pendapat dan ide para peneliti dengan orang lain yang tertarik pada topik yang terkait (Hariani et al., 2019). Adapun salah satu platform teknologi yang dapat digunakan untuk mempublikasikan jurnal ilmiah adalah OJS (*Open Journal System*), yaitu jurnal dengan sistem terbuka yang memungkinkan adanya kemudahan akses membaca dan publikasi karya ilmiah atau hasil penelitian (Lukman et al., 2016).

Perkembangan ilmu pengetahuan dalam bentuk jurnal nasional terlihat dari dukungan pemerintah atas terselenggaranya program akreditasi terbitan berkala ilmiah (Nashihuddin, 2017). Berdasarkan data statistik per tanggal 11 Januari 2024 di dalam situs indeks jurnal Garuda dari tahun 2019-2023, artikel yang terbit dan terindeks SINTA berjumlah 806.384 dengan publikasi terbanyak pada tahun 2022 yaitu berjumlah 190.279 artikel, termasuk artikel di bidang perpustakaan dan informasi. Kajian tentang perpustakaan dan informasi ini memiliki konsentrasi kajian yang beragam. Hal ini disebabkan oleh perbedaan payung keilmuan dan disiplin ilmu perpustakaan dan informasi di perguruan tinggi. Sebagai contoh, Ilmu

Perpustakaan dan Informasi (IPI) di Universitas Indonesia berada dibawah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, IPI di Universitas Padjadjaran di Fakultas Ilmu Komunikasi, dan seterusnya (Kriswanto, 2019). Realita ini menjadi landasan pentingnya melakukan kajian evaluasi pada bidang kajian ilmu perpustakaan dan informasi untuk mengetahui perkembangan tren penelitian di bidang tersebut.

Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP) adalah salah satu dari empat jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terakreditasi SINTA 2. Jurnal BIP mengalami kenaikan kunjungan website sejak tahun 2020. Kenaikan kunjungan website ini menunjukkan bahwa jurnal yang memberikan informasi secara berkala tersebut memiliki dampak yang tinggi di kalangan masyarakat akademis. Hal ini juga menegaskan bahwa jurnal BIP merupakan sumber informasi yang layak diikuti bagi mereka yang membutuhkan informasi terkini dalam bidang tersebut. Selain itu, perkembangan terbitan berkala dengan format penerbitan yang berkembang dari cetak ke digital berdampak pada meluasnya ketersebaran informasi dan cakupan penelitian pada kajian ilmu perpustakaan dan informasi (Nashihuddin et al., 2020). Peneliti menemukan bahwa kajian pada jurnal BIP tidak hanya terdiri dari subjek kajian ilmu perpustakaan dan informasi, tetapi juga kearsipan. Hal ini selaras dengan makna arsip yang menyatakan bahwa Informasi yang tersimpan dalam arsip adalah informasi yang tercatat pada perangkat tertentu dan muncul dari fungsi organisasi. Informasi yang tersimpan dalam arsip sangat bermanfaat untuk kelancaran operasi organisasi, terutama dalam hal membantu administrasi dan pengelolaan organisasi. Arsip juga dapat digunakan sebagai sumber informasi, sumber sejarah, pusat ingatan, barang bukti, dan referensi untuk organisasi (Abriani et al., 2018; Fu'adah et al., 2022; Jannana & Fadhilah, 2019). Masalah tersebut juga diperkuat dengan pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu bahwa belum terdapat penelitian yang memetakan tren penelitian dalam periode lima tahun ke belakang

terhadap jurnal BIP serta pemetaan penelitian yang menggunakan analisis *co-word* dengan standarisasi subjek menggunakan taksonomi Tenopir yang diciptakan oleh Carol Tenopir pada kegiatan panel internasional yang dihadiri oleh para pakar dari enam belas negara dan menghadirkan 28 skema klasifikasi (taksonomi) dari para pakar (Zins, 2007). Pemetaan tren penelitian dengan rentang periode lima tahun terakhir karena pada periode tersebut, informasi yang diterbitkan merupakan informasi terbaru dan memberikan pemahaman terkini tentang tren publikasi (Ashiq et al., 2022).

Kajian senada dengan penelitian ini antara lain; tren topik penulisan artikel menggunakan *co-occurrence* (Arlina et al., 2022) yang membahas kecenderungan topik bidang ilmu perpustakaan dan informasi tahun 2017-2021; tren topik penelitian pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) yang membahas menganalisis tren topik pada jurnal JKIP 2013-2021 dengan pendekatan *co-word* (Mauludiah, 2022); analisis bibliometrik trend penelitian jurnal menggunakan vosviewer yang membahas tentang tren topik pada jurnal IQRA pada rentang periode 2017-2021 (Fauzi & Purwaningtyas, 2023); kajian di bidang pembuatan dan pemeliharaan *Research Data Repository* (RDR) dalam praktik perpustakaan. Analisis terhadap dokumen pada repositori data penelitian di sektor informasi dan perpustakaan menunjukkan perkembangan yang sangat pesat sejak awal tahun 2010 hingga saat penelitian dilakukan (Kalyuzhnaya & Pleshakova, 2024); eksplorasi teknologi yang sedang berkembang di perpustakaan perguruan tinggi yang diindeks dalam koleksi inti *Web of Science* dan *Scopus* untuk periode antara tahun 1994 dan 2024 (Mitha & Omarsaib, 2025).

Keunggulan dari penelitian ini adalah mengetahui pemetaan subjek kajian yang terdapat pada jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP) yang terbit lima tahun terakhir, yaitu pada tahun 2019-2023 secara klasifikasi kuantitatif yang menggunakan standarisasi subjek kata kunci taksonomi Tenopir dengan pendekatan

analisis *co-word*. Taksonomi ini berfungsi untuk menstandarisasi kata kunci, dan Tenopir adalah jenis taksonomi yang diciptakan oleh Carol Tenopir yang memiliki banyak kajian dan sub kajian. Dalam analisis ini ingin diketahui apakah jurnal BIP memetakan rata secara kuantitas antara ketiga subjek kajian tersebut atau semua artikel yang memuat subjek kajian ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan dapat terpublikasikan di setiap tahunnya. Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kajian perpustakaan dan informasi sendiri bisa diukur secara kuantitatif dengan analisis bibliometrik (Ellegaard and Wallin, 2015).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Tren Topik

Dalam *Online Dictionary of Library Science* (ODLIS) (Reitz, 2024) kata “*trend*” didefinisikan sebagai perkembangan fenomena yang mengarah ke arah tertentu, yang diukur dengan statistik, dan digunakan dalam suatu organisasi untuk mengantisipasi perubahan di masa depan yang dapat mempengaruhi minat organisasi. Ini termasuk istilah “mode terkini”, yang lebih umum digunakan. Menurut KBBI arti dari kata tren adalah gaya mutakhir atau modern.

Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah adalah suatu penerbitan atau publikasi yang terbit secara berkala pada waktu tertentu oleh institusi akademik atau organisasi profesi yang di dalamnya memuat artikel hasil penelitian dari pemikiran ilmiah secara empiris dan logis dalam suatu disiplin ilmu pengetahuan tertentu dengan penulisan yang memenuhi kaidah ilmiah yang telah ditentukan (Farid, 2017). Jurnal ilmiah mempunyai fungsi dan peran yaitu sebagai sarana komunikasi akademik antara para akademisi dan para ahli di bidangnya atau ilmuan, penyebarluasan hasil penelitian, pertukaran informasi dengan tujuan untuk menghasilkan ide-ide baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, sarana dalam pengembangan pengetahuan dan akademik di lembaga perguruan tinggi (Mauludiah, 2022). Jurnal ilmiah adalah cara efektif untuk mempublikasikan artikel ilmiah

dalam lingkaran yang lebih luas. Upaya wawasan dan gaya selingkung harus merujuk pada standar internasional untuk jurnal ilmiah untuk diterima oleh komunitas internasional. Selain prosedur ilmiah, artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah juga harus mengikuti pedoman jurnal yang diperlukan oleh jurnal ilmiah yang dimaksud: kesesuaian disiplin ilmiah, tata bahasa standar, dan gaya khusus (Nugraheti, 2015).

Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah (*research article*) adalah sebuah tulisan yang di dalamnya terdapat laporan penelitian atau kajian yang ditujukan kepada masyarakat ilmiah tertentu dengan tujuan menyampaikan dan melaporkan hasil dari penelitian yang dilakukan yang disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah (Za, 2018). Tujuan dari artikel ilmiah adalah supaya karya ilmiah dapat dipublikasikan dalam jurnal atau media massa sesuai dengan standar penulisan ilmiah. Proses kegiatan penelitian itu sendiri terkait erat dan dinamis dengan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal penelitian (Karomah, 2022). Sedangkan sistematika penulisan artikel menurut Tabrani (2018) terdiri dari judul artikel, penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka.

Bibliometrik

Istilah bibliometrik atau bibliometrika berasal dari kata “*biblio*” atau *bibliography* yang diartikan sebagai buku dan kata “*metris*” yang berarti mengukur. Bibliometrik adalah kegiatan mengukur dan menganalisis literatur atau buku dengan menggunakan statistika dan matematika. Bibliometrik adalah penerapan teknik kuantitatif pada data bibliografi. Bibliometrik dapat digunakan untuk memetakan struktur intelektual suatu bidang penelitian disiplin ilmu tertentu (Donthu et al., 2021). Bibliometrik yang berkaitan erat dengan pendekatan evaluatif dan deskriptif dapat berfungsi sebagai panduan untuk mengidentifikasi sumber relevan untuk publikasi bagi para penulis artikel ilmiah

(Tajuddin et al., 2025; Dhakal et al., 2025). Studi bibliometrik dilakukan dengan menggunakan *Web of Science* sebagai database yang dihomogenisasi, database yang paling umum digunakan oleh peneliti untuk melakukan pemetaan ilmiah di semua jenis wilayah penelitian (Denche-Zamorano et al., 2025). Menurut Ellegaard & Wallin (2015) signifikansi metode bibliometrik terhadap penelitian yang terpublikasi adalah dapat mengidentifikasi tren penelitian sehingga dapat membantu dalam memahami dan menganalisis tren yang sedang terjadi dalam sebuah penelitian di bidang disiplin ilmu tertentu, dan membuat perencanaan strategis dalam perkembangan suatu ilmu pengetahuan, mengukur dampak publikasi ilmiah dan menentukan publikasi yang paling berpengaruh, mengevaluasi kinerja peneliti berdasarkan produktifitas, dampak dalam publikasi, dan jejak kutipan, memetakan jaringan penelitian antar peneliti, institusi, maupun negara.

Analisis Co-Word

Dalam penelitian bibliometrik ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memvisualisasikan dan mengetahui perkembangan suatu bidang tertentu. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan yaitu menggunakan analisis *co-word* (Dwiyantoro et al., 2019). Analisis *co-word* menurut Navent (2021) adalah sebuah teknik dalam penelitian bibliometrik dengan menggunakan kata kunci sebagai pisau analisis dan memeriksa antar hubungan antar kata-kata dalam sebuah dokumen ilmiah. Analisis ini membantu dalam memahami pola topik penelitian, tren, dan hubungan antara konsep-konsep yang digunakan dalam literatur ilmiah (Siddique et al., 2023).

Metode *co-word* yang diperkenalkan pertama kali oleh Callon, sang pakar ilmu informasi dari Perancis menyatakan bahwa *co-word* didasarkan pada hipotesis yang memungkinkan dapat mengidentifikasi jaringan yang bermasalah dan mempelajari evolusinya berdasarkan analisis dokumen. Metode ini dirancang untuk menganalisis semua jenis tulisan ilmiah dan teknis yang menggunakan bahasa sehari-hari (Callon et

al., 1983). Analisis *co-word* merupakan cara yang sangat penting untuk melihat hubungan dekat antara dua kata saat keduanya muncul dalam sebuah kalimat, semakin sering kedua kata tersebut muncul bersamaan, semakin erat hubungan di antara keduanya (Fan & Li, 2021). Dalam analisis *co-word*, untuk menemukan tema dan tren dari bidang yang diteliti terlihat dari kata-kata yang sering muncul dari kata kunci, penulis, judul, yang ada di abstrak. Tujuan dari cara ini adalah untuk melihat bagaimana kata-kata kunci yang saling berhubungan itu muncul bersama dan semakin sering kedua kata itu muncul, maka semakin dekat hubungannya satu sama lain. Teknik yang membantu peneliti untuk melihat hubungan antara pemikiran dan ide dalam bentuk kata-kata kunci ini dianalisis agar bisa menemukan tema penelitian dan cara berpikir di bidang ilmu yang diteliti (Dwivedi, 2023). Adapun dalam interpretasi datanya, perangkat lunak yang sering digunakan oleh peneliti dalam analisis *co-word* antara lain CiteSpace, VOSviewer dan Bibexcel (Cheng et al., 2023)

Analisis Subjek

Kegiatan analisis subjek adalah sebuah proses meneliti, mengkaji, dan menyimpulkan bahasan inti dalam suatu dokumen yang dianggap dapat mewakili isi dokumen atau bahan pustaka. Perlu adanya standarisasi subjek dalam melakukan analisis subjek, agar kata kunci yang diambil mewakili dokumen sehingga bisa digunakan secara konsisten dan terkelompokan (Bintari et al., 2021). Hampir setiap koleksi tentang ilmu informasi secara eksplisit atau implisit menyajikan peta pengetahuan dari kumpulan pengetahuan yang relevan dalam daftar isinya dengan penataan yang sistematis. Perumusan peta pengetahuan yang sistematis harus didasarkan pada konsepsi sistematis lapangan. Merumuskan konsepsi sistematis ilmu informasi harus didasarkan pada konsepsi sistematis dari konsep-konsep konstitutif data, informasi, dan pengetahuan.

Terdapat 28 skema klasifikasi yang menggambarkan aspek diversifikasi lapangan yang terdokumentasikan, salah satunya adalah klasifikasi milik Carol

Tenopir sehingga dapat disebut dengan taksonomi Tenopir. Taksonomi Tenopir yang diciptakan oleh Carol Tenopir ini membagi tujuh kajian utama dalam ilmu informasi, yaitu *Organization of Information & Knowledge, Retrieval and Use of Information Knowledge, Understanding User of Information & Knowledge, Storage of Information & Knowledge, Information Content, Managing Information Organization* (*lihat tabel 1*). Sebagian besar skema klasifikasi yang digunakan dalam ilmu informasi adalah taksonomi yang didasarkan pada data empiris. Taksonomi dapat digunakan sebagai standarisasi subjek kata kunci (Zins, 2007).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian tren topik penelitian pada jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP) tahun 2019-2023 ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Bibliometrik adalah studi kuantitatif tentang publikasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu terhadap penelitian yang terpublikasi sehingga mengidentifikasi tren penelitian dan dapat membantu dalam memahami dan menganalisis tren yang sedang terjadi dalam sebuah penelitian di bidang disiplin ilmu tertentu, mengukur kuantitas, kualitas, dan dampak publikasi. Analisis bibliometrik menggunakan pendekatan *co-word* dengan kata kunci tujuh aitem subjek klasifikasi taksonomi Tenopir sebagai alat untuk standarisasi sebagaimana yang tervisualisasi pada gambar 3. Subjek dalam penelitian ini adalah jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP). Adapun objek penelitian yaitu pemetaan tren penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terdapat pada jurnal BIP. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *sensus/sampling total* yang artinya sampel diambil dari keseluruhan total artikel yang berjumlah 108 artikel jurnal BIP dari tahun 2019-2023.

Data yang digunakan menggunakan data sekunder atau data tidak langsung didapat dari website jurnal BIP melalui menu *archived*. Perangkat lunak yang digunakan untuk analisis data yang terkumpul dengan

pendekatan *co-word* adalah *VOSviewer*. Selain dengan *VOSviewer*, pengolahan data juga dilakukan dengan memanfaatkan berbagai perangkat lunak, yaitu aplikasi *zotero* dimanfaatkan sebagai pengumpul data dengan menggunakan fitur *add ons* dan *microsoft excel* untuk melengkapi dan mencocokkan kata kunci dan abstrak untuk mendapatkan validitas data. Setelah data dinyatakan lengkap dan valid kemudian baru dipetakan menggunakan *VOSviewer*. Pemetaan dilakukan dengan dua mode visualisasi, yaitu *network visualisation* dan *overlay visualisation* yang kemudian data dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Alur penelitian tersebut terangkum sebagai berikut: [1] pengumpulan data artikel, [2] input ke *Zotero*, [3] export ke *microsoft excel*, [4] validasi data dengan *member check* satu persatu artikel, [5] pemetaan dan standarisasi menggunakan *VOSviewer*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel jurnal yang berjumlah 108, mulai dari vol. 15 tahun 2019 hingga vol. 19 tahun 2023 diolah dengan menggunakan *zotero* dan juga *microsoft excel* untuk mempermudah pengecekan kelengkapan dan pencocokan data artikel. Data yang digunakan adalah tahun terbit, penulis, judul, abstrak, kata kunci, volume, nomor, dan periode terbit. Data tersebut di *export* dalam format RIS dan file hasil *export* format RIS di input ke *VOSviewer* untuk dilakukan analisis bibliometrik dengan metode pendekatan *co-word*. Hasil analisis menunjukkan adanya 363 kata kunci. Peneliti melakukan pembatasan kata terhadap kata kunci yang muncul dengan mengambil kata kunci yang muncul minimal dua kali untuk meminimalisir data kata kunci yang tercecer. Pembatasan ini dilakukan agar kata kunci yang terolah lebih konsisten. Setelah dibatasi, terdapat 37 kata kunci yang sering digunakan dan dari 37 kata kunci hanya 32 yang konsisten atau terhubung, sebagaimana yang tervisualkan pada tabel 2.

Berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan menggunakan *VOSviewer*, selanjutnya pemetaan dilakukan dengan dua

mode visualisasi yaitu menggunakan *network visualisation* untuk memetakan kata kunci dan *overlay visualisation* untuk melihat dan memetakan kata kunci dari tahun ketahun. Berikut hasil pemetaan yang dilakukan.

Network Visualisation

Sejumlah 32 kata kunci yang sudah konsisten dan terhubung, dikalkulasi kembali berdasarkan kekuatan hubungan antar kata kunci yang satu dengan kata kunci yang lain. Hasil kalkulasi menunjukkan adanya 5 klaster utama dengan beberapa kata kunci yang memiliki *total link strength* tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa sering kata kunci tersebut muncul dengan kata kunci yang lain atau saling berhubungan dalam sebuah artikel secara bersamaan. Sebaliknya, jika kata kunci tersebut memiliki *total link strength* 0 (nol) maka kata tersebut tidak muncul dengan kata kunci yang lain atau tidak saling terhubung. 5 klaster tersebut saling terhubung dan garis yang menghubungkan dengan warna yang berbeda antara kata kunci yang satu dengan yang lain tersebut adalah *link*. Lingkaran yang paling besar diartikan sebagai subjek/kata kunci yang sering muncul. Adapun 5 klaster tersebut meliputi klaster 1 terdiri atas delapan kata kunci yaitu *COVID-19, Preservation, Conservation, LAM, User satisfaction, Communication, WebQual, Systematic review*. Klaster 2 terdiri dari tujuh kata kunci yaitu *Library Leadership, Information Technology, Academic Library, Social media, Management, Reference Service*. Klaster 3 terdiri dari tujuh kata kunci yaitu *Librarian, Library service, Information Literacy, Village Library, Social Inclusion, Librarian Performance, Information behavior*. Klaster 4 terdiri dari lima kata kunci yaitu *archives, Information retrieval, Libraries, Digital era, Reading interest*. Klaster 5 terdiri dari lima kata kunci yaitu *bibliometrics, Scopus, Indonesia, Citation analysis, Library information science*. Adapun posisi lima teratas ditempati oleh kata kunci subjek *COVID-19* dengan *total link strength* (9), *bibliometrics* (7), *archives* (6), *library* (6), dan *library service* (6).

Overlay Visualisation

Pemetaan dengan *Overlay Visualisation* menjelaskan bahwa terdapat bermacam-macam warna sesuai dengan warna dari *insert* tahun terbit yang terdapat di pojok kanan bawah dari mulai warna gelap hingga menunjukkan warna terang. Warna dari gelap ke terang menunjukkan dari tahun tertua ke tahun yang lebih muda, seperti yang tervisualisasi pada gambar 2. Hasil dari pemetaan tersebut disimpulkan bahwa kata kunci/subjek *digital era* adalah kata kunci yang menempati tahun paling tua yaitu pada tahun 2019, atau dapat dikatakan penelitian tersebut usang. Sedangkan kata kunci yang menunjukkan kata kunci berdasarkan tahun terbit dengan tahun paling muda adalah *information technology* dengan tahun 2023 atau dikatakan kata kunci/subjek tersebut adalah terbaru. Rincian kata kunci berdasarkan tahun terbit tervisualisasi pada tabel 1.

Selanjutnya, 32 kata kunci tersebut dibagi menjadi 5 klaster utama yang saling terhubung. Distanarisasi satu persatu kata kunci menggunakan taksonomi Tenopir. Hasil standarisasi artikel dari 32 kata kunci yang sering muncul karena banyak dipakai atau diteliti yaitu *COVID-19* (9). Setelah dilakukan standarisasi subjek tersebut masuk kedalam kajian *History & Philosophy* pada bagian 6.16 (*Social, Legal, & Ethical Aspect of Information*). Selain *COVID-19* (9) ada 4 lainnya yang termasuk 5 tingkat tertinggi, yaitu *bibliometrics* (7) yang masuk ke dalam kajian *Understanding User of Information & Knowledge* pada sub kajian 3.1-*bibliometrics, archived* (6) masuk dalam *Storage of Information & Knowledge* pada sub kajian 4.1-*archives, library* (6) dan *library service* (5) ke dalam kajian *Managing Information Organization* pada sub kajian 7.5-*library science* (terdapat pada gambar 3 dan tabel 2). Setelah kata kunci di analisa subjeknya, peneliti membuat hasil standarisasi subjek dengan memasukkan kata kunci ke dalam bentuk tabel. Dari hasil standarisasi subjek menggunakan taksonomi Tenopir ditemukan 17 subjek yang sering muncul dan paling banyak dipakai atau diteliti pada 5 tingkatan teratas adalah *library*

Science dengan jumlah 5 kata kunci. *librarianship* berjumlah 4, *management* ada 3, *social legal & ethical aspect of information* ada 3 dan yang terakhir *archieves* ada 2, sebagaimana yang terlihat pada tabel 3.

Kata kunci *information technology* yang hadir cukup signifikan pada akhir tahun jurnal yang diteliti yaitu tahun 2023, menunjukkan bahwa keberadaan dan perkembangan teknologi informasi menjadi bagian penting bagi perpustakaan dan informasi. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mitha dan Omarsaib (2025), bahwa antara tahun 2021 dan 2023 publikasi dengan topik teknologi yang berkaitan dengan perpustakaan perguruan tinggi melonjak drastis. Jurnal-jurnal yang terpublikasi dapat diakses di repositori atau yang dikenal dengan nama RDR (*Research Data Repository*) dapat memenuhi kebutuhan berbagai lapisan masyarakat terutama civitas akademika di perguruan tinggi yang mendapatkan pengetahuan terkini dan juga dapat menyebarluaskan hasil penelitiannya secara digital. Keterhubungan antara teknologi informasi dengan perpustakaan dan informasi selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh UNESCO yaitu mendukung dunia akademis melalui hasil penelitian dan teknologi untuk dapat diaplikasikan dalam pembangunan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan kata kunci, hasil standarisasi dan tahun terbit pada 5 tingkatan tertinggi, pemetaan tren penelitian dua tema utama yaitu perpustakaan dan informasi pada jurnal BIP tidak sama rata di setiap terbitan. Hal ini disebabkan tidak adanya pembagian terhadapa dua tema utama di setiap volume terbit. Artikel yang masuk hanya berdasarkan pada fokus dan cakupan penelitian yang sudah ditetapkan oleh pengelola jurnal. Luasnya tema kajian yang terdapat dalam taksonomi Tenopir dapat mengungkap bahwa satu tema bisa memiliki beberapa subjek kajian sehingga dapat menghadirkan beberapa kata kunci. Selain itu, kata kunci yang artikelnya distandarisasi menggunakan

taksonomi Tenopir dapat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi, sebagaimana standarisasi artikel pada jurnal BIP yang menghadirkan kata kunci *COVID-19* -yang *notabene* bagian dari kata-kata kesehatan- sebagai *link strength* tertinggi. Kenyataan tersebut hadir oleh kondisi waktu penelitian dan publikasi hasil penelitian yang terjadi pada saat pandemi berlangsung, puncaknya antara tahun 2020–2022. Walaupun kata kunci *COVID-19* tersebut muncul sebagai kata kunci tertinggi pada jurnal yang terbit pada rentang waktu tersebut, namun penulis tentunya mempublikasikan artikel yang sesuai dengan fokus dan cakupan penelitian yang sudah ditetapkan oleh jurnal BIP. Pemetaan tren penelitian dapat menjadi panduan bagi pengelola jurnal untuk meluaskan ruang lingkup artikel ilmiahnya dengan menghubungkan kajian perpustakaan dan informasi dengan ilmu-ilmu pendukung. Seyogyanya pemetaan tren penelitian dapat dilakukan secara berkala agar perkembangan pengetahuan dan informasi terkini dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan sudut pandang dari situasi situasi dan kata kunci yang digunakan.

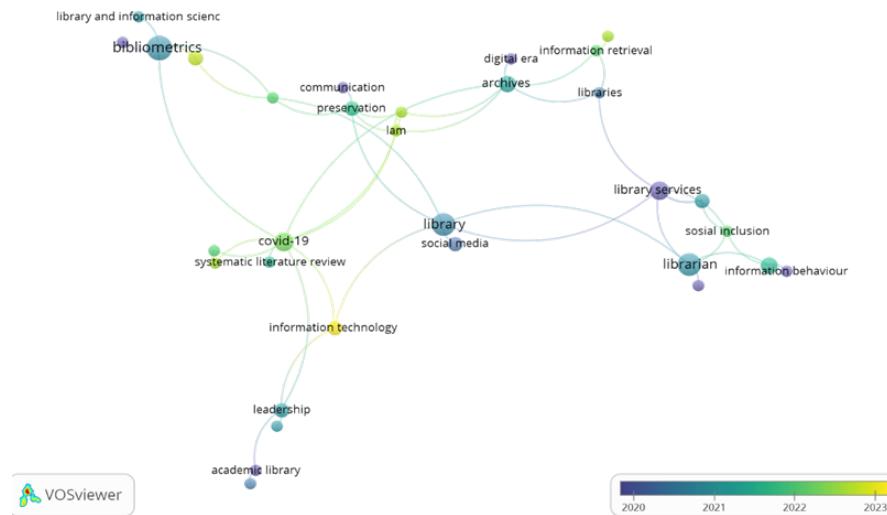
DAFTAR PUSTAKA

- Abriani, N., Anggorowati, A., & Wardani, N. P. (2018). Tata kelola arsip kantor desa di wilayah Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas dalam mewujudkan tertib arsip desa. *Khazanah Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 11(1), 26–36. <https://doi.org/10.22146/khazanah.41536>.
- Arlina, R., Sudiar, N., & H, R. (2022). Tren topik penulisan artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi tahun 2017-2021 menggunakan co-occurrence. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 4(1), 62–78. <https://doi.org/10.24952/ktb.v4i1.5406>
- Ashiq, M., Ur Rehman, S., Muneeb, D., & Ahmad, S. (2022). Global research on library service quality: A bibliometric analysis and knowledge mapping. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 71(4–5), 253–273. <https://doi.org/10.1108/GKMC-02-2021-0026>.
- Callon, M., Courtial, J. P., Turner, W. A., & Bauin, S. (1983). From translations to problematic networks: An introduction to co-word analysis. *Social science information*, 22(2), 191–235. <https://doi/10.1177/053901883022002003>
- Cheng, Teng-Yun MDa; Ho, Sam Yu-Chieh MDb; Chien, Tsair-Wei MBAc; Chow, Julie Chi MDD,e; Chou, Willy MDf,g,. (2023). A comprehensive approach for clustering analysis using follower-leading clustering algorithm (FLCA): Bibliometric analysis. *Medicine*, 102(42), 1–10, <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000035156>.
- Denche-Zamorano, A., Mendoza-Muñoz, M., Barrios-Fernández, S., Galán-Arroyo, C., Adsuar, J. C., & y Rojo-Ramos, J. (2025). Research on cyberbullying and suicide: A bibliometric analysis. *Psychology in the Schools*, 62(1), 336–353. <https://doi.org/10.1002/pits.23327>
- Dhakal, S. P., & Mahmood, M. N. (2025). A scientometric analysis of three decades of research on workplace psychosocial hazards: Implications for policy and practice. *Journal of Safety Research*, 93, 79–89. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2025.02.011>.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Dwivedi, Rahul. (2023). Ten years of cybersecurity governance, risk and compliance: A bibliometric examination of research themes, trends, and influencers. *Issues in Information Systems*, 24 (3), 43 - 57, https://doi.org/10.48009/3_iis_2023_10

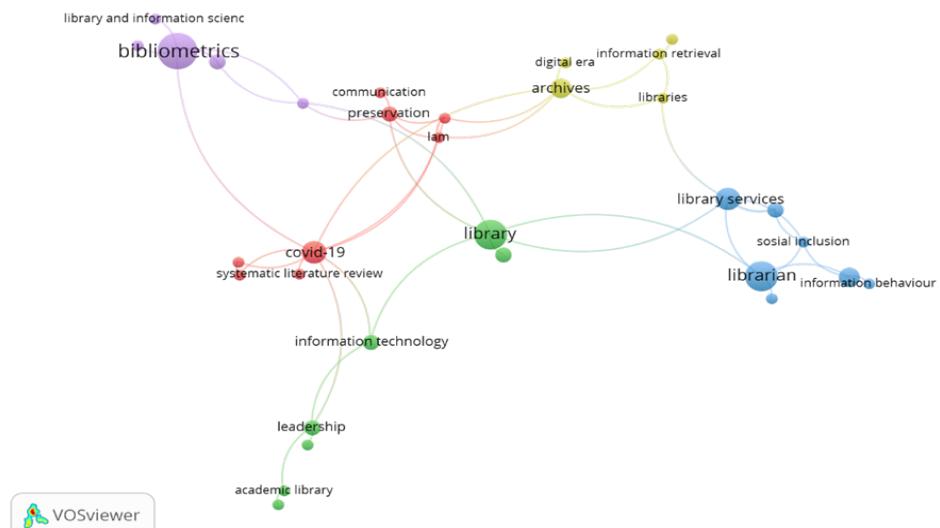
- Dwiyantoro & Junandi, S. (2019). Tren topik penelitian dan kajian bibliometrik prosiding bidang ilmu perpustakaan di Indonesia periode 2015-2017. *Media Pustakawan*, 26(3), 199-230.
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact ?. *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Fan, Chao & Li, Yu. (2021). Coword and cluster analysis for the romance of the three kingdoms. *Wireless Communications and Mobile Computing*, 2021(1), 1-8, <https://doi.org/10.1155/2021/5553635>
- Farid, M. (2017). Menulis artikel ilmiah: Proses menemukan ide hingga publikasi. In: *Seminar Penulisan Artikel Ilmiah, Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) NPUST, Pingtung Taiwan*. <https://eprints.unm.ac.id/10416/>
- Fauzi, A., & Purwaningtyas, F. (2023). Analisis bibliometrik trend penelitian jurnal iqra (jurnal perpustakaan dan informasi) periode 2017-2021 menggunakan vos viewer. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(2), 763-780. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i2.278>.
- Fu'adah, A. A., Sholihah, N. ., & Masthuroh, M. (2022). Pengelolaan arsip dalam menunjang layanan informasi pada bagian tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 57–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.113>
- Hariani MD, P.S., & Siregar, A. (2019). Penggunaan model pembelajaran PBL untuk mengembangkan karakter belajar melalui jurnal ilmiah. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 14-25, <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v2i1.2324>
- Jannana, N. S., & Fadhilah, R. S. N. (2019). Manajemen arsip sebagai bagian hidup organisasi: Studi kasus di dinas perpustakaan dan kearsipan kota Magelang. *Manageria, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 335–351. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-07>
- Kalyuzhnaya T.A. & Pleshakova M.A. (2024). Bibliometric analysis of the topic “research data repository”. *Scientific and Technical Information Processing*, 51(4), 340-350. <https://doi.org/10.3103/S0147688224700710>
- Karomah, B., & Rukmana, R. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi sinta. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.15548/jso.v1i2.3914>
- Kriswanto, Y. R., Rozanti, D. W., Kusumawardhani, D., Noprianto, E., Erliyana, E., Setiadi, I. T., & Hanifa, Z. (2019). Kecenderungan topik penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan pendekatan kaidah zipf. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(1), 114-123. <https://doi.org/10.22146/bip.34565>.
- Lukman, Yuniasih, Maryati, I., Silalahi, M. A., & Sihombing, A. (2016). Kekuatan 50 institusi ilmiah Indonesia: Profil publikasi ilmiah terindeks Scopus. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan.
- Mauludiah, E. (2022). *Tren topik penelitian pada Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) 2013-2021 Berdasarkan taxonomy Tenopir: Sebuah analisis bibliometrik dengan pendekatan co-word*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga]. Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51465/>.
- Mitha, S.B. & Omarsaib, M. (2025). Emerging technologies and higher education libraries: a bibliometric analysis of the global literature. *Library Hi Tech*, 43(2/3), 1248-

1270. <https://doi.org/10.1108/LHT-02-2024-0105>.
- Nashihuddin, W. & Aulianto, D.R. (2017). Pengelolaan terbitan berkala ilmiah sesuai ketentuan akreditasi: Upaya menuju jurnal terakreditasi dan bereputasi internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1-2), 83–98. <https://doi.org/10.29244/jpi.15.1-2.%25p>
- Nashihuddin, W., Hidayatullah, F., & Putra, K. A. D. (2020). Analisis informasi penerbitan dan topik populer terbitan berkala ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*, 22(2), 127-142.
<https://doi.org/10.7454/JIPK.v22i2.006>.
- Nugraheti, S. Sb. (2015). Peningkatan keterampilan menulis manuskrip jurnal ilmiah menggunakan strategi synergetic teaching pada mahasiswa PGSD UNNES. *Primary*, 4(1), 64-70
- Putri, B.B., Oktaria, R., & Latiar, H. (2021). Analisis subjek koleksi perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 2(2). 171-184. [10.24036/ib.v2i2.186](https://doi.org/10.24036/ib.v2i2.186)
- Reitz, J. M. (2024). Trend online dictionary of library science (ODLS).
https://odlis.abc-clio.com/odlis_about.html
- Rohaya, S., Haryadi, F.T., & Raya, A.B. (2023). Peluang berwirausaha sebagai librarypreneur di era teknologi informasi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 19(2), 223-239.
<https://doi.org/10.22146/bip.v19i2.7518>
- Siddique, N., Ur Rehman, S., Ahmad, S., Abbas, A., & Khan, M. A. (2023). Library and information science research in the Arab World: A bibliometric analysis 1951–2021. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 72(1-2), 138–159.
<https://doi.org/10.1108/GKMC-06-2021-0103>.
- Tajuddin, R. R. M., & Ismail, N. (2025). Inflation properties in count data distributions: A three-decade bibliometric analysis. *Sains Malaysiana*, 54(1), 3765–3774.
<https://doi.org/10.17576/jsm-2025-5401-24>
- Yew, A. C. Y., Chiu, D. K. W., Nakamura, Y., & Li, K. K. (2022). A quantitative review of LIS programs accredited by ALA and CILIP under contemporary technology advancement. *Library Hi Tech*, 40(6), 1721–1745.
<https://doi.org/10.1108/LHT-12-2021-0442>.
- Za, T. (2018). *Menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah untuk Jurnal*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Zins, C. (2007). Classification schemes of information science: Twenty-eight scholars map the field. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 58(5), 645–672. <https://doi.org/10.1002/asi.20506>

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1 Hasil Pemetaan *Network Visualisation* Jurnal BIP Tahun 2019-2023



Gambar 2 Hasil Pemetaan *Overlay Visualisation* Jurnal BIP Tahun 2019-2023

| | |
|--|--|
| 1. Organization of Information & Knowledge | 4. Storage of information & knowledge |
| 1.1 Abstracting | 4.1 Archives |
| 1.2 Categorization & classification | 4.2 Copyright |
| 1.3 Classification schemes & systems | 4.3 Digital preservation |
| 1.4 Classification theory | 4.4 Digital security |
| 1.5 Indexing | 4.5 Distributed networked environments |
| 1.6 Information Architecture | 4.6 Document Delivery Systems |
| 1.7 Information processing | 4.7 Information storage |
| 1.8 Information structures | 4.8 Preservation |
| 1.9 Knowledge representation | |
| 1.10 Knowledge structures | |
| 1.11 Metadata | |
| 1.12 Ontology | |
| 1.13 Organization of Information | |
| 1.14 Subject analysis | 5. Information content & publishing |
| 1.15 Systems analysis | 5.1 Databases |
| 1.16 Taxonomies | 5.2 Digital libraries |
| 1.17 Thesauri | 5.3 Economics of information |
| 1.18 Vocabulary control | 5.4 Electronic Information Industry |
| 2. Retrieval and use of Information & Knowledge | 5.5 E-journals |
| 2.1 Access systems | 5.6 Information industry |
| 2.2 Artificial intelligence | 5.7 Publishing |
| 2.3 Domain Analysis | |
| 2.4 E-learning | |
| 2.5 Evaluation of information systems | |
| 2.6 Information dissemination | 6. History & philosophy of IS |
| 2.7 Information manipulation | 6.1 Foundations of information science |
| 2.8 Information needs | 6.2 History of information science |
| 2.9 Information Quality Evaluation | 6.3 Information ethics |
| 2.10 Information retrieval | 6.4 Information Science Education |
| 2.11 Online searching | 6.5 Information Science Epistemology |
| 2.12 Readership studies | 6.6 Information technology |
| 3. Understanding users of information & knowledge | 6.7 Information theory |
| 3.1 Bibliometrics | 6.8 Philosophy of Computation |
| 3.2 Cognition | 6.9 Philosophy of information |
| 3.3 Communication | 6.10 Philosophy of Information science |
| 3.4 Community Informatics | 6.11 Philosophy of Librarianship |
| 3.5 Competitive Intelligence | 6.12 Public Information Policies |
| 3.6 Computer-mediated communication | 6.13 Message theory |
| 3.7 Diffusion studies | 6.14 Research evaluation |
| 3.8 Human information behavior | 6.15 Information in traditional & transitional Societies |
| 3.9 Information use & user | 6.16 Social, legal, & ethical aspects of information |
| 3.10 Informatrics | |
| 3.11 Scientific Communication | |
| 3.12 Semiotics | |
| 3.13 Social information/Social Informatics | |
| 3.14 User Webometrics | |
| | 7. Managing information Organizations |
| | 7.1 Information management |
| | 7.2 Knowledge management |
| | 7.3 Knowledge organizations |
| | 7.4 Librarianship |
| | 7.5 Library Science |
| | 7.6 Management |
| | 7.7 Operations Research |

Gambar 3 Standarisasi dalam Taksonomi Tenopir

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Overlay Visualisation

| No. | Kata Kunci | Tahun |
|-----|-----------------------------|---------|
| 1 | Digital era | 2019.00 |
| 2 | Citation analysis | 2019.50 |
| 3 | Communication | 2020.00 |
| 4 | Academic Library | 2020.00 |
| 5 | Library service | 2020.00 |
| 6 | Librarian Performance | 2020.00 |
| 7 | Information behavior | 2020.00 |
| 8 | Social media | 2020.33 |
| 9 | Reference Service | 2020.50 |
| 10 | Libraries | 2020.50 |
| 11 | Library | 2020.71 |
| 12 | bibliometrics | 2020.78 |
| 13 | Librarian | 2020.86 |
| 14 | Leadership | 2021.00 |
| 15 | Management | 2021.00 |
| 16 | Village Library | 2021.00 |
| 17 | Library information science | 2021.00 |
| 18 | Archives | 2021.25 |
| 19 | Systematic review | 2021.50 |
| 20 | Information Literacy | 2021.50 |
| 21 | Preservation | 2021.67 |
| 22 | User satisfaction | 2022.00 |
| 23 | Social Inclusion | 2022.00 |
| 24 | Information retrieval | 2022.00 |
| 25 | Indonesia | 2022.00 |
| 26 | COVID-19 | 2022.20 |
| 27 | Conservation | 2022.50 |
| 28 | LAM | 2022.50 |
| 29 | WebQual | 2022.50 |
| 30 | Reading interest | 2022.50 |
| 31 | Scopus | 2022.67 |
| 32 | Information Technology | 2023.00 |

Sumber: Data primer diolah, tahun 2024

Tabel 2 Standarisasi Artikel Jurnal BIP dengan Kata Kunci/Subjek

| No. | Kata Kunci | Standarisasi | Jumlah |
|-----|------------------------------------|---|--------|
| 1 | <i>COVID-19</i> | <i>Social, Legal, & Ethical Aspect of Information</i> | 9 |
| 2 | <i>bibliometrics</i> | <i>Bibliometrics</i> | 7 |
| 3 | <i>archives</i> | <i>Archives</i> | 6 |
| 4 | <i>Library</i> | <i>Library Science</i> | 6 |
| 5 | <i>Library service</i> | <i>Library Science</i> | 5 |
| 6 | <i>Digital era</i> | <i>Distributed Networking Enviroment</i> | 5 |
| 7 | <i>Librarian</i> | <i>Librarianship</i> | 5 |
| 8 | <i>Preservation</i> | <i>Preservation</i> | 5 |
| 9 | <i>Conservation</i> | <i>Management</i> | 5 |
| 10 | <i>LAM</i> | <i>Archives</i> | 5 |
| 11 | <i>Leadership</i> | <i>Librarianship</i> | 4 |
| 12 | <i>Social Inclusion</i> | <i>Social, Legal, & Ethical Aspect of Information</i> | 4 |
| 13 | <i>Indonesia</i> | <i>Public Information Policies</i> | 4 |
| 14 | <i>Scopus</i> | <i>Database</i> | 4 |
| 15 | <i>Libraries</i> | <i>Library Science</i> | 3 |
| 16 | <i>Village Library</i> | <i>Library Science</i> | 3 |
| 17 | <i>Information Literacy</i> | <i>Information Retrieval</i> | 3 |
| 18 | <i>Information retrieval</i> | <i>Information retrieval</i> | 3 |
| 19 | <i>Information Technology</i> | <i>Information Technology</i> | 3 |
| 20 | <i>Academic Library</i> | <i>Librarianship</i> | 2 |
| 21 | <i>User satisfaction</i> | <i>Information Use & User</i> | 2 |
| 22 | <i>WebQual</i> | <i>Information Quality Evaluation</i> | 2 |
| 23 | <i>Citation analysis</i> | <i>Bibliometrics</i> | 1 |
| 24 | <i>Communication</i> | <i>Communication</i> | 1 |
| 25 | <i>Librarian Performance</i> | <i>Librarianship</i> | 1 |
| 26 | <i>Information behavior</i> | <i>Human Information Behavior</i> | 1 |
| 27 | <i>Social media</i> | <i>Social, Legal, & Ethical Aspect of Information</i> | 1 |
| 28 | <i>Reference Service</i> | <i>Management</i> | 1 |
| 29 | <i>Management</i> | <i>Management</i> | 1 |
| 30 | <i>Library information science</i> | <i>Library Science</i> | 1 |
| 31 | <i>Systematic review</i> | <i>Information Structure</i> | 1 |
| 32 | <i>Reading interest</i> | <i>Information Use & User</i> | 1 |

Sumber: Data primer diolah peneliti, tahun 2024

Tabel 3 Hasil standarisasi subjek dengan Taksonomi Tenopir

| No. | Hasil Standarisasi | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1 | <i>Library Science</i> | 5 |
| 2 | <i>Librarianship</i> | 4 |
| 3 | <i>Management</i> | 3 |
| 4 | <i>Social, Legal, & Ethical Aspect of Information</i> | 3 |
| 5 | <i>Archives</i> | 2 |
| 6 | <i>Bibliometrics</i> | 2 |
| 7 | <i>Information Retrieval</i> | 2 |
| 8 | <i>Information Use & User</i> | 2 |
| 9 | <i>Distributed Networking Enviroment</i> | 1 |
| 10 | <i>Preservation</i> | 1 |
| 11 | <i>Public Information Policies</i> | 1 |
| 12 | <i>Database</i> | 1 |
| 13 | <i>Information Technology</i> | 1 |
| 14 | <i>Information Quality Evaluation</i> | 1 |
| 15 | <i>Communication</i> | 1 |
| 16 | <i>Human Information Behavior</i> | 1 |
| 17 | <i>Information Structure</i> | 1 |

Sumber: Data primer diolah peneliti, tahun 2024